

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi di Era sekarang ini sangat pesat. Berbagai kemajuan teknologi dapat diperoleh dengan sangat mudah. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya teknologi komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan sarana yang telah tersedia yang dapat diakses kapanpun, dimanapun itu. Awalnya teknologi diciptakan untuk mempermudah setiap kegiatan manusia. Teknologi lahir dari pemikiran manusia yang berusaha untuk mempermudah kegiatan-kegiatannya yang kemudian diterapkan dalam kehidupan. Kini teknologi telah berkembang pesat dan semakin canggih seiring dengan perkembangan zaman. Sehingga menjadi penambahan fungsi teknologi yang semakin memanjakan manusia khususnya dikalangan pelajar.

Dampak positif atau negatif terjadi karena adanya perkembangan teknologi di kalangan remaja tersebut, tergantung bagaimana sikap pelajar itu sendiri menggunakan teknologi. Jika mereka teknologi dengan baik maka akan memberikan kemashlahatan bagi kehidupan pelajar itu sendiri dan begitupun sebaliknya. Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bagaimana lingkungan memiliki pengaruh terhadap nilai-nilai inti sebagai

modal pendidikan remaja untuk mengetahui cara hidup, beradaptasi dan berkomunikasi dengan masyarakat.

Tentunya pelajar juga memiliki peran didalamnya karena teknologi media social saat ini merupakan bagian yang tidak mungkin terlepas dari para pelajar apalagi di situasi pandemic covid-19, system belajar mereka saat ini berbasis daring (internet) , maka bukan menjadi hal yang asing pelajar ahli dalam pengoprasian gadget red: handphone .

Dengan adanya system pembelajaran daring diseluruh lini pendidikan mulai Pendidikan Anak Usia Dini hingga perguruan tinggi, maka tidak menutup kemungkinan mereka dengan mudah mengakses fitur-fitur yang tersedia di jejaring social, secara tidak langsung pelajar tidak sedikit akan meniru apa yang mereka lihat. Seperti yang saat ini tidak sedikit pelajar yang menirukan beberapa fitur di media social seperti tik tok, bahkan tidak sedikit dari pelajar demi memperoleh pujian atau perhatian dari netizen mereka rela menghabiskan waktu untuk membuat konten-konten yang menarik itupun bervariasi ada yang menjadi konsumsi negative dan positif.

Dan tidak sedikit konten-konten yang membahas hukum agama yang justru apabila di konsumsi pelajar secara mentah akan menjerumuskan terhadap pemahaman yang lainnya. Oleh karenanya pelajar sebagai tunas bangsa alangkah baiknya memiliki dasar pengetahuan Ahlussunnah wal jama'ah (Aswaja) dalam kepribadiannya, agar dalam mereka bersikap dan bertindak dan memutuskan suatu hukum

atau bertaqlid tidak salah, termasuk dikecamatan jumlah pelajar sangatlah banyak dan berlatar belakang dari sekolah yang berbeda-beda serta memiliki karakter yang berbeda pula.

Dengan hal semacam itu kiranya pelajar menyatukan persepsi dalam mengikuti suatu hukum ataupun dalam bertindak haruslah didasari dengan pemahaman keagamaan yang kuat dan kokoh, minimal keagamaan ketika bermasyarakat. Termasuk di Kecamatan Semen terdapat organisasi yang didalamnya mewadahi pelajar dari berbagai tingkatan, latarbelakang sekolah, lingkungan dan keluarga yakni PAC IPNU IPPNU Kec. Semen.

PAC IPNU IPPNU Kec. Semen sendiri merupakan organisasi yang berada di tingkat Kecamatan Semen yang menaungi 12 Ranting diantaranya : ranting Joho, ranting Pagung, ranting Kedak, ranting Puhsarang, ranting Kanyoran, ranting Selopanggung, ranting Titik, ranting Semen, ranting Bobang, ranting Puhrubuh, ranting Sidomulyo, ranting Bulu. dan yang pastinya disetiap ranting memiliki kultur yang berbeda-beda. Hampir seluruh ranting tersebut semuanya aktif mengikuti kegiatan baik di tingkatan ranting, PAC, maupun PC seperti halnya pengkaderan di organisasi, rutinan pengajian, pengembangan bakat minat, dll.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU IPPNU sudah berlangsung sejak diawal berdiri dengan berbagai macam keadaan, menanamkan kekompakan antar pengurus dan anggota dan setiap anggota yang mengikuti pastinya akan menghadirkan anggota dengan skala besar 200 hingga 300 anggota. Dan dari pengurus MWC NU,

maupun pihak yang berkaitan dengan selalu mendukung penuh tanpa membatasi anggota. Karena dengan dengan mengikuti kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU IPPNU hal tersebut akan menanamkan fikrah nahdliyyah dalam diri pelajar. Beberapa hal yang mempengaruhi pelajar yakni:

1. Dengan mengikuti kegiatan PR atau PAC IPNU IPPNU Kec. Semen
2. Ikut serta dalam mempersiapkan kegiatan PR atau PAC IPNU IPPNU Kec. Semen
3. Memiliki kepekaan lingkungan sekitar,
4. Berusaha mengembangkan bakat dan minat yang ada pada dirinya maupun pelajar lainnya
5. Berusaha merintis prestasi
6. Memiliki solidaritas terhadap anggota lainnya
7. Mendahulukan kepentingan organisasi daripada pribadi.

Akan tetapi untuk saat ini keadaan berbeda setelah adanya Covid-19 sejak tahun 2020 dalam hal ini menuntut organisasi dalam melaksanakan kegiatan harus benar-benar mempertimbangkan manfaat maupun madharatnya, membatasi anggota dalam melaksanakan kegiatan, disiplin dalam memberikan pemberitahuan dan perizinan kepada pihak terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Disituasi saat ini melaksanakan kegiatan diharuskan mematuhi prokes 5 M diantaranya : memakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan, menjaga

jarak, memakai handsanitizer Dengan adanya hal tersebut maka secara tidak langsung akan ada pembatasan antar pelajar yang mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

Acapkali usia pelajar rasa ingin tahu dan ingin mencoba dan ingin mencoba juga dapat menjadi penyebab remaja melakukan berbagai hal penyimpangan sosial. Selama pandemi *Covid-19* ini di Kecamatan Semen sendiri masih sering terjadi penyimpangan yang tidak mencerminkan diri yang memiliki *fikrah nahdliyyah* dikalangan pelajar diantaranya masih banyak pelajar yang tidak mematuhi protokol kesehatan, tidak disiplin, saling mengejek teman lain (*bulliyng*), dan lain sebagainya. Berbagai penyimpangan tersebut apabila tidak melakukan alternative kegiatan maka dapat menyebabkan pelajar kehilangan integritasnya.

Pelajar merupakan peniru yang baik terhadap lingkungan sekitarnya. Pada fase inilah pelajar ingin menemukan jati dirinya. Lingkungan sekitar berperan penting dalam hal ini. Dengan kata lain, karakter pelajar dibentuk berdasarkan respons yang diterima dari stimulus lingkungan. Lingkungan yang buruk akan membentuk manusia yang buruk, sedangkan lingkungan yang baik akan membentuk manusia yang baik pula.¹

Dari banyaknya persoalan tersebut maka keberadaan organisasi dirasa perlu bagi pelajar untuk menanamkan *Aswaja* terhadap pelajar di saat pandemic *covid-19* perlu adanya peningkatan kesadaran terhadap

¹ Chairul Anwar, Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran, (Yogyakarta, IRCiSoD:2017), h.158

pelajar akan nilai-nilai luhur budaya bangsa, yang dapat dilakukan dengan senantiasa menumpuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan negara dalam kehidupan bermasyarakat. menjadi contoh bagi pelajar untuk dapat menanamkan integritas disetiap situasi.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah salah satu organisasi yang berlandaskan dengan *ahlusunnah wal jamaah* yang merupakan jenjang kaderisasi paling dasar dari badan otonom Nahdlatul Ulama beranggotakan pelajar, pelajar putri dari madrasah, sekolah umum, santri, perguruan tinggi ataupun pelajar yang berusia pelajar dalam rentan umur dari 12 sampai 25 tahun. Sebagai salah satu badan otonom NU yang paling muda, IPNU IPPNU juga melaksanakan program dan kebijaksanaan dari NU itu sendiri.

IPNU IPPNU bertugas mencetak kader yang yang mempunyai ilmu pengetahuan, berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama, dan untuk mencintai bangsanya sendiri. IPPNU yang merupakan organisasi pengkaderan, yang bertugas untuk memberdayakan dan menciptakan kader bangsa yang berilmu, berwawasan, cinta tanah air serta mempunyai *intelektual* dan *releguitas* yang berdasarkan Pancasila, UUD 1945 dan *Ahlusunnah wal jama'ah*.

Pada umumnya pelajar di Kec. Semen yang tergabung dalam IPNU IPPNU mempunyai sikap sosial keagamaan dan kemasyarakatan yang unggul, namun yang saat ini diperlukan yakni adanya bekal pembelajaran dan pembinaan dengan landasan ahlussunnah wal jama'ah agar mereka

tidak terjerumus dan mampu mengendalikan diri akan segala isu negative yang beredar yang sedang marak di saat pandemi covid-19, dan saat ini organisasi yang paling mendominasi dengan pelajar di Kecamatan Semen adalah organisasi PAC IPNU IPPNU yang telah mampu menaungi dan mendampingi serta mendirikan 12 ranting yang saat ini naik daun dikalangan masyarakat dan juga di media social.

Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi peneliti, apakah organisasi IPNU IPPNU mempunyai peran dalam menumbuhkan *khashaish* (ciri – ciri) Fikrah Nahdliyyah terhadap pelajar IPNU IPPNU di Kecamatan Semen. Berdasarkan uraian diatas, peneliti menjadikan PAC IPNU IPPNU Kec. Semen sebagai tempat penelitian dengan judul “Peran Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam menumbuhkan *Fikrah Nahdliyyah* terhadap Pelajar di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka muncullah beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimana peran PAC IPNU-IPPNU Kec.Semen dalam menumbuhkan *Fikrah Nahdliyyah* ?
2. Apa saja program-program yang dilakukan oleh PAC. IPNU-IPPNU Kec.Semen dalam menumbuhkan *Fikrah Nahdliyyah*?

C. Tujuan Penelitian

1. Menemukan dan menyimpulkan peran PAC IPNU IPPNU Kec.Semen dalam menumbuhkan *Fikrah Nahdliyyah* pelajar.
2. Menelusuri dan mengetahui program-program yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Kec.Semen dalam menumbuhkan *Fikrah Nahdliyyah*.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan informasi dan wacana keilmuan tentang peran organisasi IPNU IPPNU dalam menumbuhkan *Fikrah Nahdliyyah* pelajar di wilayah PAC IPNU IPPNU Kec. Semen khususnya.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi kader IPNU IPPNU di Kec. Semen mengenai peran organisasi IPNU IPPNU dalam menumbuhkan *Fikrah Nahdliyyah* pelajar di wilayah PAC IPNU IPPNU Kec. Semen. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi para peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini. Maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

Termasuk Peran Organisasi PAC IPNU IPPNU merupakan bagian dari upaya pelaksanaan untuk mewujudkan cita-cita bangsa dengan melalui organisasi pelajar Nahdlatul Ulama misalnya , untuk lebih meningkatkan nilai keagamaan serta mewujudkan cita- cita luhur dari Nahdlatul Ulama. organisasi yang kegiatannya berkaitan dengan pelajar dan hal itu sangat mempengaruhi proses perkembangan pelajar dalam meningkatkan kualitas diri pelajar termasuk mempengaruhi pola berfikir.

Organisasi PAC IPNU IPPNU di Kec. Semen sebagai wadah membentuk pelajar yang dalam menumbuhkan *Khashaish Fikrah Nahdliyyah* di wilayah PAC IPNU IPPNU Kec. Semen dengan usaha melaksanakan program-programnya, apabila dihayati maka program-program tersebut mengandung nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah , sehingga mampu menanamkan *Fikrah Nahdliyyin* terhadap pelajar disaat *pandemic covid-19*. Pada akhirnya Organisasi PAC IPNU-IPPNU akan menjadi fokus penulis dalam melakukan penelitian ini.

Program dari PAC IPNU IPNU merupakan program yang sesuai dari arahan Pimpinan Pusat hasil dari *Kongres* yakni, arah programnya sebagai asset pembangunan bangsa dan tunas NU senantiasa mewujudkan *eksistensinya* dalam bentuk kongkrit maupun riil, maka program –program yang dibutuhkan yaitu program yang mengarah pada peningkatan kualitas organisasi serta anggota dan berperan aktif dalam pembangunan nasional.

Dengan demikian, dalam hal ini selain pengurus merancang program organisasi dan juga sebagai eksekutor dari program tersebut,

sehingga anggota mampu berperan mensukseskan dan mengaplikasikan program tersebut. Pada akhirnya Peran Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam menumbuhkan *Fikrah Nahdliyyah* terhadap Pelajar di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. akan menjadi fokus penulis dalam melakukan penelitian ini untuk menggali program – program yang mempengaruhi penanaman khashaish nahdliyin erhadap pelajar di Kecamatan Semen.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian yang *relevan* terkait dengan penelitian penulis yang berjudul Peran Organisasi PAC IPNU-IPPNU dalam menumbuhkan Fikrah Nahdliyyah terhadap Pelajar di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.. Di antaranya penelitian yang relevan terkait dengan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi oleh iin atiqoh yang berjudul “kontribusi organisasi pelajar dalam menangkal radikalisme” Penelitian ini merupakan penelitian skripsi mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UNESA) , ini dilakukan dalam rangka syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana upaya yang dilakukan organisasi IPPNU dalam menumbuhkan rasa hubbul wathan terhadap anggota IPPNU di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung dan 2) apa faktor pendukung dan penghambat bagi organisasi IPPNU dalam menumbuhkan rasa hubbul wathan di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Dalam mengumpulkan data penelitian

menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan informan sebagai sumber informasi. Kesimpulan dan hasil penelitian organisasi IPPNU adalah salah satu organisasi keterpelajaran, keIslaman, kebangsaan, kekaderan yang berada di bawah Badan Otonom dari Nahdlatul Ulama yang selalu mengamalkan tradisi Nahdlatul Ulama yang berlandaskan dengan ahlusunnah wal jama'ah. Dimana mereka berperan dan ikut bergabung dalam beberapa kegiatan kemanusiaan dan keIslaman. Adapun kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan rasa hubbul wathan yaitu kegiatan bhakti sosial bencana alam dan sholawat bersama agar setiap anggota IPPNU memiliki rasa peduli terhadap sesama dan bekerja sama agar terciptanya keharmonisan dan nilai-nilai keIslaman, kebangsaan ada dalam diri anggota IPPNU.

Kedua, skripsi Ismiati yang berjudul “Strategi Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo (Studi Kasus di MADrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom)” Penelitian ini merupakan penelitian skripsi mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana bagaimana strategi organisasi IPNU-IPPNU dalam mengembangkan karakter kepemimpinan di Madrasah Aliyah MA’arif Al-Mukarrom maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana konsep dasar kepemimpinan dalam organisasi IPNU-IPPNU di Madrasah Aliyah

Ma'arif Al-Mukarrom ? (2) Bagaimana strategi organisasi IPNU-IPPNU dalam mengembangkan karakter kepemimpinan di Madrasah Aliyah MA'arif Al-Mukarrom ? (3) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat organisasi IPNU-IPPNU dalam mengembangkan karakter kepemimpinan di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom ? Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian yang di lakukan dapat disimpulkan: (1) Karakter kepemimpinan yang terdapat di dalam organisasi IPNU-IPPNU AlMukarrom menggunakan tipe kepemimpinan demokratik (2) Dalam usaha mengembangkan karakter kepemimpinan, organisasi IPNU-IPPNU Al-Mukarrom merancang tujuan, merencanakan program, melaksanakan program, serta mengevaluasi program kegiatan yang telah dilaksanakan (3) Dalam mengembangkan karakter kepemimpinan, organisasi IPNU-IPPNU didukung oleh pihak madrasah, banom kecamatan kauman, dan juga masyarakat sekitar. Namun dalam melaksanakan kegiatan terdapat hambatan baik dari pihak anggota organisasi maupun dari pihak lain.

Ketiga, skripsi Hani Firgiyani yang berjudul “Peran Organisasi IPPNU Dalam Menumbuhkan Rasa Hubbul Wathan Terhadap Anggota IPPNU di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung” Penelitian ini merupakan penelitian skripsi mahasiswi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, ini dilakukan dalam rangka

menyelesaikan strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Penelitian ini menarik pada beberapa permasalahan, permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana upaya yang dilakukan organisasi IPPNU dalam menumbuhkan rasa hubbul wathan terhadap anggota IPPNU di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung dan 2) apa faktor pendukung dan penghambat bagi organisasi IPPNU dalam menumbuhkan rasa hubbul wathan di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan informan sebagai sumber informasi. Kesimpulan dan hasil penelitian organisasi IPPNU adalah salah satu organisasi keterpelajaran, keIslaman, kebangsaan, kekaderan yang berada di bawah Badan Otonom dari Nahdlatul Ulama yang selalu mengamalkan tradisi Nahdlatul Ulama yang berlandaskan dengan ahlusunnah wal jama'ah. Dimana mereka berperan dan ikut bergabung dalam beberapa kegiatan kemanusiaan dan keIslaman. Adapun kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan rasa hubbul wathan yaitu kegiatan bhakti sosial bencana alam dan sholawat bersama agar setiap anggota IPPNU memiliki rasa peduli terhadap sesama dan bekerja sama agar terciptanya keharmonisan dan nilai-nilai keIslaman, kebangsaan ada dalam diri anggota IPPNU.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang membahas tentang : a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Kajian Pustaka, g) Metode Penelitian, dan h) Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang : a) Peran , b) Organisasi c) IPNU IPPNU , d) Fikrah Nahdliyah

BAB III : Metode Penelitian, yang membahas tentang : a) Jenis Penelitian, b) Lokasi penelitian d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Teknik Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Temuan, h) Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV : Analisis hasil penelitian a) latar penelitian, b) Temuan-temuan penelitian di PAC IPNU IPPNU Kec. Semen

BAB V : Penutup, yang membahas tentang, a) Kesimpulan, b) Saran-saran.